Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah (*Nanang Rouful Akbar, S.Pd.I., M.Pd*)



Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum (*Amam Fahrur, S.H., M.Pd*)



Dokumentasi Wawancara dengan Guru ISMUBA (*Vira Ayiningtyas, S.H., M.H*)



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Berbasis Media Smart TV





Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran dengan Media Pembelajaran Berbentuk Quiz





Dokumentasi kegiatan Interactive Flat Panel (IFP) untuk guru di SD Muhammadiyah 2 Krian

Daftar wawancara dengan guru ISMUBA

Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Digital melalui Media Smart TV

Nama Guru : Vira Ayiningtyas, S.H., M.H.

Hari/ Tanggal : Jum'at 19 Desember 2025

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Guru ISMUBA	1. Bagaimana strategi Bapak/Ibu selaku guru bidang ISMUBA dalam memanfaatkan media Smart TV pada proses pembelajaran?	Strategi saya sebagai guru ismuba dalam memanfaatkan media smart TV pada proses pembelajaran harus menarik, interaktif dan sesuai dengan rentang perhatian anak. Hal hal yang telah dilakukan dalam peningkatan pemanfaatan IPTEK ini dengan berbagai cara antara lain: 1. Memvisualisasikan konsep pembelajaran, dengan adanya teknologi anak tidak hanya belajar dengan kontekstual tetapi dapat memvisualisasikan pembelajaran secara nyata. Contohnya gerakan wudhu, tayamum, sholat bahkan yang belum pernah terjangkau seperti materi haji, anak anak dapat secara langsung menggambarkan ibadah haji dengan baik dan benar sesuai materi pembelajaran. 2. Permainan edukatif, memanfaatkan fitur touch pada beberapa smart TV yang tersedia di sekolah. Adapun smart TV yang belum memiliki fitur tersebut biasanya diganti dengan menggunakan koneksi mouse. Pemanfaatan ini dengan mengajak siswa untuk bermain sambil belajar di antara permainan yang dapat dimainkan adalah spin off (dengan memutar spin dan setiap spin ada pertanyaan atau gambar yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari), match (mencocokkan gambar dengan bahasa arabnya) dan masih banyak lagi. Dengan adanya permainan edukatif berbasis teknologi ini recalling siswa terhadap pelajaran lebih efektif.

		3. Paparan Konten Beragam: Tidak hanya PowerPoint statis, tetapi juga galeri foto Masjidil Haram, peta persebaran amal usaha Muhammadiyah, atau tayangan murottal dengan teks berwarna yang bergerak untuk menumbuhkan minat menghafal. 4. Presentasi Siswa: Meminta siswa secara bergantian menggunakan Smart TV untuk memperlihatkan hasil karya mereka atau menceritakan kembali kisah yang telah dipelajari, ini menumbuhkan rasa berani dan percaya diri.
	2. Kebijakan apa yang Bapak/Ibu sebagai guru bidang ISMUBA terapkan kepada siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan media Smart TV?	Adanya smart TV tentu memudahkan proses pembelajaran di kelas, namun hal ini harus didampingi oleh beberapa kebijakan atau aturan sehingga pemanfaatan tersebut bisa mencapai dampak positif secara maksimal. Pembuatan kebijakan atau peraturan harus yang sesederhana mungkin karena objek dari aturan tersebut merupakan anak anak yang masih rentang usia 8- 9 tahun dan tidak kalah penting keterlibatan siswa serta konsisten dalam menjalankan peraturan yang telah disepakati. Kebijakan tersebut antara lain: 1. Aturan 3M (Melihat, Mengikuti, Menanggapi) *Melihat* : Setiap siswa harus melihat ke layar Smart TV saat konten ditampilkan. *Mengikuti* : Setiap siswa wajib mengikuti gerakan/instruksi yang ditayangkan (misalnya, gerakan salat atau menirukan kata Bahasa Arab). *Menanggapi* : Setiap tayangan harus ditanggapi (menjawab pertanyaan lisan, mengangkat tangan, atau menulis di buku catatan). 2. Zona Fokus 10 Menit: Pembatasan penggunaan Smart TV untuk aktivitas utama maksimal 10-15 menit dalam satu sesi untuk menjaga fokus anak kelas 3 SD. Setelah itu, dilanjutkan dengan aktivitas hands-on (menulis, mewarnai, praktik).

	3. Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ISMUBA dengan menggunakan media Smart TV?	Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ISMUBA dengan Smart TV cenderung tinggi karena media ini memenuhi kebutuhan psikologis mereka akan hal baru dan visual yang menarik. 1. Elemen Kebaruan dan Modern: Smart TV dianggap sebagai alat yang keren dan berbeda dari papan tulis biasa, sehingga secara otomatis meningkatkan rasa ingin tahu dan antusiasme. 2. Pembelajaran melalui Game: Penggunaan kuis, polling, dan fitur interaktif lainnya mengubah belajar menjadi bermain yang sangat disukai anak usia SD. 3.Kejelasan Visual: Konsep abstrak (misalnya, Surga dan Neraka) menjadi lebih mudah dipahami melalui visualisasi dan animasi di layar besar. 4. Keterlibatan Emosional: Kisah-kisah islami yang dikemas dalam bentuk video animasi yang baik seringkali menggugah emosi dan menanamkan nilai moral secara lebih mendalam.
	4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama menggunakan media Smart TV dalam pembelajaran ISMUBA?	Kelebihan dari media Smart TV adalah alat tersebut praktis digunakan dalam proses pembelajaran sehingga mudah memudahkan pencarian materi atau video pembelajaran, ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti perangkat Smart TV, jaringan internet yang stabil, speaker aktif dan pencahayaan kelas yang baik. Selain itu antusiasme peserta didik terhadap media digital turut meningkat. Menurut saya beberapa kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran ini, pertama jaringan internet yang tidak stabil seta gangguan teknis pada Smart TV. Kedua konten digital yang sesuai kurikulum pendidikan Muhammadiyah terutama terkait wudhu, tayamum dan sholat masih terbatas. Ketiga, ketergantungan peserta didik pada media digital sehingga aktivitas praktik secara langsung menjadi kurang optimal.

	5. Bagaimana mengatasi kendala yang terjadi ketika memanfaatkan media Smart TV dalam proses pembelajaran?	Penangan kendala harus ditanggapi dengan cepat, tanggap, dan mempunyai rencana lain sehingga siswa tidak bosan menunggu 1. Harus mempunyai dan menguasai solusi dasar (misalnya, restart Smart TV/laptop, troubleshoot koneksi) tanpa harus menunggu teknisi. 2. Melakukan pengecekan koneksi (internet, sound, kabel) minimal 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai. 3. Menyiapkan solusi pembelajaran lain yang tidak memerlukan smart TV (misalnya, papan tulis, flashcard, atau lagu) yang bisa langsung dialihkan saat terjadi kendala teknis.
	6. Bagaimana menurut ibu sebagai guru mapel ismuba tentang upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akidah dan ibadah kepada peserta didik melalui pemanfaatan media Smart TV, baik dalam hal pemilihan konten maupun integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap pembelajaran?	Sebagai guru ISMUBA, saya menilai upaya sekolah dalam memanfaatkan Smart TV cukup efektif untuk menanamkan nilai-nilai akidah dan ibadah kepada peserta didik. Melalui arahan dan dukungan sekolah, guru memilih konten yang edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman, seperti video pembelajaran akidah, kisah teladan, serta praktik ibadah yang benar. Selain itu, Smart TV dimanfaatkan untuk mengintegrasikan ayat Al-Qur'an, hadis, dan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran, sehingga peserta didik memahami bahwa akidah dan ibadah menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Daftar wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Digital melalui Media Smart TV

Nama Wakil Kepala Sekolah : Amam Fahrur, S.H., M.Pd

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Desember 2025

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Wakil Kepala Sekolah	1. Bagaimana peranan Bapak sebagai wakil kepala sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi pemanfaatan media Smart TV di sekolah ini?	Sebagai Wakil Kepala Sekolah, peran saya Adalah mendukung kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pemanfaatan media Smart TV. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pengoordinasian program pendampingan guru, serta fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan. Selain itu, saya juga berperan dalam mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran agar penggunaan Smart TV tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi benar-benar meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
	2. Kebijakan apa saja yang Bapak terapkan kepada guru dan peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis Smart TV?	Sekolah menerapkan kebijakan yang mendorong guru untuk mengintegrasikan Smart TV dalam proses pembelajaran secara terencana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru diarahkan untuk memanfaatkan Smart TV sebagai media visual dan interaktif, sedangkan peserta didik dibimbing agar menggunakan teknologi tersebut secara bijak dan bertanggungjawab. Kebijakan ini juga disertai dengan penguatan literasi digital serta penyesuaian dengan kurikulum yang berlaku, sehingga pemanfaatan Smart TV tetap berada dalam koridor akademis dan pedagogis.
	3. Menurut Bapak, bagaimana strategi guru dalam pembelajaran berbasis Smart TV dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya?	Strategi guru dalam pembelajaran berbasis Smart TV dimulai dari tahap perencanaan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan media digital. Pada tahapan pelaksanaan, Smart TV dimanfaatkan untuk menampilkan materi visual, video pembelajaran, maupun simulasi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Semantara itu, pada tahapan evaluasi, guru menggunakan hasil pengamatan, diskusi, serta penilaian berbasis tugas atau proyek untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, Smart TV menjadi sarana pendukung pembelajaran aktif dan bermakna.
	4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Bapak amati	Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Smart TV antara lain ketersediaan sarana yang memadai, dukungan

	dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Smart TV di sekolah ini?	manajemen sekolah, serta motivasi guru untuk berinovasi. Adapun faktor penghambat yang masih dijumpai meliputi perbedaan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi, keterbatasan waktu untuk persiapan media, serta kendala teknis yang bersifat insidental. Namun, hambatan tersebut masih dapat dikelola dengan baik melalui koordinasi dan komunikasi yang efektif.
	5. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala yang terjadi ketika selama pemanfaatan media Smart TV dalam proses pembelajaran?	Untuk mengatasi kendala yang muncul sekolah secara berkelanjutan melakukan pendampingan dan pelatihan bagi guru terkait pemanfaatan media Smart TV dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah juga melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan media tersebut serta perbaikan sarana prasarana secara bertahap. Melalui upaya ini, sekolah berkomitmen menjadikan Smart TV sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran dan penguatan budaya digital di lingkungan sekolah.

Instrumen Observasi Proses Pembelajaran Digital pada Bidang Studi ISMUBA melalui Pemanfaatan Media Smart TV pada Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Muhammad Ilyas

Kelas yang diajar : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Januari 2026

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Peserta didik mudah memahami materi ISMUBA ketika disampaikan melalui Smart TV.	✔ Ya ☐ Tidak
2.	Materi yang ditampilkan (video, animasi, kuis, permainan edukatif) menarik perhatian peserta didik.	✔ Ya ☐ Tidak
3.	Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, misalnya menjawab pertanyaan atau berdiskusi.	✔ Ya ☐ Tidak
4.	Smart TV membuat peserta didik lebih termotivasi belajar ISMUBA	✔ Ya ☐ Tidak
5.	Peserta didik merasa nyaman dengan durasi penggunaan Smart TV di kelas (tidak terlalu lama)	✔ Ya ☐ Tidak
6.	Peserta didik dapat mengingat dan mengamalkan nila-nilai keislaman dari materi yang diajarkan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
7.	Peserta didik senang mengikuti kuis, permainan, atau aktivitas interaktif yang disajikan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
8.	Peserta didik merasa lebih mudah belajar ketika guru menggunakan media Smart TV dibanding mode biasa.	✔ Ya ☐ Tidak

Instrumen Observasi Proses Pembelajaran Digital pada Bidang Studi ISMUBA melalui Pemanfaatan Media Smart TV pada Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Afif Almuwahid

Kelas yang diajar : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Januari 2026

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Peserta didik mudah memahami materi ISMUBA ketika disampaikan melalui Smart TV.	✔ Ya ☐ Tidak
2.	Materi yang ditampilkan (video, animasi, kuis, permainan edukatif) menarik perhatian peserta didik.	✔ Ya ☐ Tidak
3.	Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, misalnya menjawab pertanyaan atau berdiskusi.	✔ Ya ☐ Tidak
4.	Smart TV membuat peserta didik lebih termotivasi belajar ISMUBA	✔ Ya ☐ Tidak
5.	Peserta didik merasa nyaman dengan durasi penggunaan Smart TV di kelas (tidak terlalu lama)	✔ Ya ☐ Tidak
6.	Peserta didik dapat mengingat dan mengamalkan nila-nilai keislaman dari materi yang diajarkan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
7.	Peserta didik senang mengikuti kuis, permainan, atau aktivitas interaktif yang disajikan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
8.	Peserta didik merasa lebih mudah belajar ketika guru menggunakan media Smart TV dibanding mode biasa.	✔ Ya ☐ Tidak

Instrumen Observasi Proses Pembelajaran Digital pada Bidang Studi ISMUBA melalui Pemanfaatan Media Smart TV pada Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Fatih Ahmad Nazril

Kelas yang diajar : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Januari 2026

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Peserta didik mudah memahami materi ISMUBA ketika disampaikan melalui Smart TV.	✔ Ya ☐ Tidak
2.	Materi yang ditampilkan (video, animasi, kuis, permainan edukatif) menarik perhatian peserta didik.	✔ Ya ☐ Tidak
3.	Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, misalnya menjawab pertanyaan atau berdiskusi.	✔ Ya ☐ Tidak
4.	Smart TV membuat peserta didik lebih termotivasi belajar ISMUBA	✔ Ya ☐ Tidak
5.	Peserta didik merasa nyaman dengan durasi penggunaan Smart TV di kelas (tidak terlalu lama)	✔ Ya ☐ Tidak
6.	Peserta didik dapat mengingat dan mengamalkan nila-nilai keislaman dari materi yang diajarkan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
7.	Peserta didik senang mengikuti kuis, permainan, atau aktivitas interaktif yang disajikan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
8.	Peserta didik merasa lebih mudah belajar ketika guru menggunakan media Smart TV dibanding mode biasa.	✔ Ya ☐ Tidak

Instrumen Observasi Proses Pembelajaran Digital pada Bidang Studi ISMUBA melalui Pemanfaatan Media Smart TV pada Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Azizah Alya Shaqira

Kelas yang diajar : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Januari 2026

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Peserta didik mudah memahami materi ISMUBA ketika disampaikan melalui Smart TV.	✔ Ya ☐ Tidak
2.	Materi yang ditampilkan (video, animasi, kuis, permainan edukatif) menarik perhatian peserta didik.	✔ Ya ☐ Tidak
3.	Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, misalnya menjawab pertanyaan atau berdiskusi.	✔ Ya ☐ Tidak
4.	Smart TV membuat peserta didik lebih termotivasi belajar ISMUBA	✔ Ya ☐ Tidak
5.	Peserta didik merasa nyaman dengan durasi penggunaan Smart TV di kelas (tidak terlalu lama)	✔ Ya ☐ Tidak
6.	Peserta didik dapat mengingat dan mengamalkan nila-nilai keislaman dari materi yang diajarkan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
7.	Peserta didik senang mengikuti kuis, permainan, atau aktivitas interaktif yang disajikan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
8.	Peserta didik merasa lebih mudah belajar ketika guru menggunakan media Smart TV dibanding mode biasa.	✔ Ya ☐ Tidak

Instrumen Observasi Proses Pembelajaran Digital pada Bidang Studi ISMUBA melalui Pemanfaatan Media Smart TV pada Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Farzana Lentera

Kelas yang diajar : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Januari 2026

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Peserta didik mudah memahami materi ISMUBA ketika disampaikan melalui Smart TV.	✔ Ya ☐ Tidak
2.	Materi yang ditampilkan (video, animasi, kuis, permainan edukatif) menarik perhatian peserta didik.	✔ Ya ☐ Tidak
3.	Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, misalnya menjawab pertanyaan atau berdiskusi.	✔ Ya ☐ Tidak
4.	Smart TV membuat peserta didik lebih termotivasi belajar ISMUBA	✔ Ya ☐ Tidak
5.	Peserta didik merasa nyaman dengan durasi penggunaan Smart TV di kelas (tidak terlalu lama)	✔ Ya ☐ Tidak
6.	Peserta didik dapat mengingat dan mengamalkan nila-nilai keislaman dari materi yang diajarkan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
7.	Peserta didik senang mengikuti kuis, permainan, atau aktivitas interaktif yang disajikan melalui Smart TV	✔ Ya ☐ Tidak
8.	Peserta didik merasa lebih mudah belajar ketika guru menggunakan media Smart TV dibanding mode biasa.	✔ Ya ☐ Tidak

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 2 Krian
Mata Pelajaran : ISMUBA – Aqidah Ibadah
Fase : A (Kelas III)

Peserta didik mampu memahami dan melaksanakan ibadah sholat dengan benar sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah, serta membiasakan sikap bersih, disiplin, dan tanggung jawab sebagai wujud keimanan kepada Allah Swt.

Pada materi Syarat Sah Sholat, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan makna sholat sebagai kewajiban umat Islam
- Menyebutkan dan memahami syarat sah sholat
- Membiasakan hidup bersih dan tertib sebelum melaksanakan sholat
- Mempraktikkan persiapan sholat sesuai tuntunan Islam

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Kelas : III
Materi : Syarat Sah Sholat

Tujuan Pembelajaran 1

Peserta didik mampu memahami pengertian sholat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.

Indikator:

- Menjelaskan arti sholat
- Menyebutkan tujuan sholat dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran 2

Peserta didik mampu menyebutkan syarat sah sholat dengan benar.

Indikator:

- Menyebutkan syarat sah sholat secara lisan dan tertulis
- Mengelompokkan syarat sah sholat dengan tepat

Materi Pokok:

1. Suci dari hadas dan najis
2. Menutup aurat
3. Menghadap kiblat
4. Masuk waktu sholat
5. Mengetahui tata cara sholat

Tujuan Pembelajaran 3

Peserta didik mampu menjawab quiz materi syarat sah sholat

- Posisi takbiratul ikhram yang benar
- Gerakan pertama sholat Adalah niat
- Gerakan sholat yang benar
- Posisi tasyahud akhir yang benar
- Apakah wudhu termasuk syarat sah sholat
- Bagaimana cara membersihkan hadas kecil
- Jika tidak ada air untuk bersuci, apa solusinya